PANDANGAN WAHBAH AZ-ZUHAILI DALAM *FIQH AL-ISLAMI WAADILLATUHU* DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM TENTANG RUJUK SERTA KAITANNYA DENGAN KEHARMONISAN RUMAH TANGGA

DISERTASI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Doktor Dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Hukum Islam

OLEH

RIKA SASRALINA
88315305

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1442 H / 2020 M

Hal. : **Pernyataan Kebenaran Data**

16 Mei 2021



Kepada Yth,
Rektor UIN Imam Bonjol Padang
c/q. Kabag. Akama

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	RIKA SASRALINA
NPM	:	88315305
Tempat / Tanggal Lahir	:	Ampuan / 4 Januari 1985
Fakultas	:	Pascasarjana
Jurusan / Program Studi	:	S3-Hukum Islam / S3
Telp. / HP	:	- / 085216557171
Alamat	:	Jln.joni Anwar no.3 lapai .kelurahan Nanggalo padang
Ayah	:	Markis
Ibu	:	Asmanidar

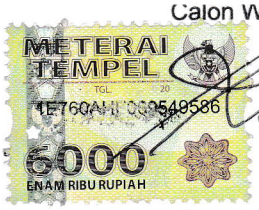
Tugas Akhir

a. Judul Tugas Akhir	:	Pandangan Wahbah Al-Zuhaili Dalam Al- fiqh Al- Islami Wa Adillatuhu dan Kompilasi Hukum Islam Tentang Rujuk Serta Kaitannya Dengan Kehidupan Rumah Tangga
b. Nama Pembimbing I	:	Prof. Dr. Amir Syarifuddin
c. Nama Pembimbing II	:	Dr. Firdaus, M. Ag
d. Tanggal Lulus Sidang	:	23 Februari 2021

Dengan ini menyatakan sudah memeriksa semua data di atas dan memastikan kebenaranya. Saya juga memahami bahwa Kesalahan sekecil apapun tidak dapat ditolerir. Apabila dikemudian hari diketahui terdapat kesalahan, Saya bersedia menerima segala konsekwensinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, sebagai syarat mengajukan permohonan mengikuti Wisuda ke-85 UIN Imam Bonjol Padang.

Calon Wisudawan



RIKA SASRALINA

**/ Surat ini dicetak dan ditandatangani untuk diserahkan bersamaan dengan syarat-syarat wisuda lainnya ke Akama.*

**/ Waktu pelaksanaan Wisuda ke-85 menunggu pengumuman berikutnya melalui https://uinib.ac.id/category/pengumuman.*

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul **"Pandangan *Wahbah Al- Zzuhaili Dalam Al- Fiqh Al- Islami Wa Adillatuhu* Dan Kompilasi Hukum Islam Tentang Rujuk Serta Kaitannya Dengan Kehidupan Rumah Tangga"** oleh: **Rika Sasralina** NIM **88315305** Program Studi Hukum Islam telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji dalam sidang ujian terbuka yang dilaksanakan pada hari Selasa 23 Februari 2021

Padang, 8 Maret 2021

Promotor	**Co- Promotor**
Prof. Dr. Amir Syarifuddin	**Dr. Firdaus, M. Ag**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA

Disertasi yang berjudul **"Pandangan *Wahbah Al- zuhaili* Dalam *Al-Fiqh Al- Islami Wa Adillatuhu* Dan Kompilasi Hukum Islam Tentang Rujuk Serta Kaitannya Dengan Kehidupan Rumah Tangga"** Oleh **Rika Sasralina** NIM **88315305** telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji dalam sidang ujian terbuka yang dilaksanakan pada hari Selasa 23 Februari 2021

Padang, 8 Maret 2021

Ketua
Prof. Dr. Martin Kustati, M. Pd (.....)

Sekretaris
Dr. Zainal Azwar, M. Ag (.....)

Anggota
Prof. Dr. Yaswirman, MA (.....)

Prof. Dr. Asasriwarni, MH (.....)

Dr. Salma, M. Ag. (.....)

Prof. Dr. Amir Syarifuddin (.....)

Dr. Firdaus, M. Ag (.....)

Mengetahui

Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang

Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd
Nip.196112101889031004

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	ba	dilambangkan	-
ت	ta	B	-
ث	tsa	T	(dengan titik diatasnya)
ج	jim	S	-
ح	ha	J	(dengan titik
خ	kha	H	dibawahnya)
د	dal	Kh	-
ذ	dzal	D	-
ر	ra	Z	(dengan titik diatasnya)
ز	zai	R	-
س	sin	Z	-
ش	syin	S	-
ص	shad	Sy	-
ض	dhad	Sh	(dengan titik
ط	tha	Dh	dibawahnya)
ظ	zhaa	Th	(dengan titik
ع	‘ain	Zh	dibawahnya)
غ	ghain	‘	(dengan titik
ف	fa	Gh	dibawahnya)

ق	qaf	F	(dengan titik
ك	kaf	Q	dibawahnya)
ل	lam	K	(koma terbalik di atas)
م	mim	L	-
ن	nun	M	-
و	wawu	N	-
ه	ha’	W	-
ء	hamzah	H	-
		`	-
			-
ي	ya		-
		Y	-
			Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
			-

Catatan:

a. Vocal Tunggal (Monoftong)

(◌َ) (*Fathah*) = a, misalnya (جحد) ditulis *jahada*

b. Vocal Rangkap (Diftong)

(◌ِ) (*Kasrah*) = i, misalnya (سئل) ditulis *suila*

c. Vocal Panjang (*Maddah*)

(◌ُ) (dhammah) = u, misalnya (روي) ditulis *ruwiya*

d. *Ta Marbuthah* (ة)

Ta marbuthah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah /t/, misalnya: (الشريعة المطهرة) ditulis *al-syari'at al-muthahharah*.

e. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan mendapat tanda *syaddah*, misalnya (مقدمة) ditulis *muqaddimah*.

f. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), transliterasinya adalah /al/, misalnya (القول المفيد) ditulis *al-qaul al-mufid*.

g. Hamzah

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof. Adapun hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab huruf hamzah menjadi alif, misalnya (ائمة) ditulis *a'immah*.

Pengecualian

a. Nama atau kata yang dirangkai dengan kata Allah, ditulis menjadi satu, seperti (عبدالله) ditulis Abdullah.

b. Untuk kata yang diserap secara baku dalam bahasa Indonesia, ditulis dengan ejaan bahasa Indonesia, seperti (صلاة) ditulis salat.

c. Untuk nama-nama kota yang sudah popular dengan tulisan latin, ditulis dengan nama popular tersebut, seperti (قاهرة) ditulis Cairo.

d. Singkatan

CD = Compact Disc
H. = Hijriah
HR = Hadis Riwayat
h. = Halaman
M. = Masehi
QS. = Qur'an Surah
ra. = Radhiyallahu 'anhu (رضي الله عنه)
SAW = Shallallahu'alaihi wa sallam (صلى الله عليه وسلم)
SWT = Subhanahu wa Ta'ala (سبحانه و تعالى)
Terj. = Terjemahan
tn. = Tanpa nama
tp. = Tanpa penerbit
tt. = Tanpa tahun
ttp. = Tanpa tempat

ABSTRAK

Rika Sasralina NIM: 88315305 Penelitian ini berjudul Pandangan Wahbah Azzuhaili dalam fiqh Islam Wa Adillatuhu Dan Kompilasi Hukum Islam Tentang Rujuk Serta Kaitannya Dengan Kehidupan Rumah Tangga: Program Studi Hukum Islam, Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pemikiran Wahbah Azzuhaili dalam kitab Fiqh Islam Wa adillatuhu dan Kompilasi Hukum Islam tentang rujuk serta bagaimana kaitan kedua pendapat tersebut dengan kehidupan rumah tangga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), untuk lebih mengembangkan data penelitian ini dilakukan analisis secara langsung kepada informan dengan menggunakan pedoman analisis sedangkan metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fiqih ushul fiqh,

Hasil penelitian menunjukkan (1) Wahbah Azzuhaili dalam Fiqh Islam Wa adillatuhu tidak memberikan tiga syarat mengenai rujuk: Tidak disyaratkan ridha istri, tidak disyaratkan pemberitahuan istri dalam rujuk,Tidak disyaratkan persaksian dalam rujuk, argumen Wahbah Azzuhaili dalam fiqh Islam wa adillatuhu ini berdasarkan firman Allah Surat Al Baqarah ayat 228, "Dan para suami mereka lebih berhak kembali kepada mereka (dalam masa itu) jika mereka menghendaki perbaikan" karena istri yang ditalaq raj'i dalam masa iddah masih sisebut istri, rujuk menurut Wahbah Azzuhaili Adalah mempertahankan perkawinan yang telah sempat putus bukan mengulangi perkawinan, oleh sebab itu rujuk tidak perlu adanya saksi, izin istri dan keredaan istri, hak rujuk ada ditangan suami karena status istri yang ditalak raj'i dalam masa iddah masih berstatus istri bukan orang lain, Apabila pendapat Wahbah Azzuhaili dalam Fiqh Islam Wa adillatuhu ini dipergunakan oleh umat Islam saat sekarang ini akan banyak menimbulkan mudharat daripada mashlahat, Rumah tangga akan jauh dari keharmonisan sehingga tidak tercapainya sakinnah mawaddah warahmah(2) Dalam Kompilasi Hukum Islam rujuk harus ada saksi dan keredaan serta izin istri,jika istri tidak memberi izin rujuk yang dilakukan suami bisa batal, istri dapat melakukan gugatan terhadap rujuk suaminya kepengadilan agama, saksi wajib ada sebagaimana firman Allah yaitu dengan dua orang saksi yang adil. Kompilasi Hukum Islam memberikan syarat tersebut untuk menjamin kemashlahatan umat Islam di Indonesia,mencegah terjadinya hal buruk terhadap kemungkinan yang akan terjadi, Kompilasi Hukum Islam lebih mengemukakan Mashlahah dalam penetapan rujuk,masyarakat muslim Indonesia wajib mengikuti Kompilasi Hukum Islam karena Kompilasi merupakan rujukan yang dibuat oleh pemerintah untuk mengatasi persoalan umat Islam dalam masalah perdata Islam, pemerintah wajib di ikuti selama perintah itu tidak berpaling dari ketentuan Al Qur'an dan Sunnah sesuai dengan Firman Allah dalam surat An Nisa' Ayat 59, KHI memberikan hak Rujuk kepada suami dalam masa iddah talaq raj'i karena dalam masa iddah istri masih dalam tanggungan suami KHI lebih memberikan mashlahat terhadap kondisi umat Islam saat ini karena dengan adanya aturan tentang syarat rujuk dapat mempersulit terjadinya perceraian dan rujuk serta memberikan efek jera terhadap pelakunya.

ABSTRAC

Rika Sasralina NIM: 88315305 This study is entitled *Wahbah Al-zzuhaili's* View in Islamic al- *Fiqh Wa Adillatuhu* and Compilatien of Islamic Law on Reference and Its Relation to Home Life: Islamic Law Study Program, UIN Imam Bonjol Padang Graduate Program

The purpose of this study is to examine the thoughts of *Wahbah Azzuhaili* in the book Fiqh Islam *Wa adillatuhu* and Compilation of Islamic Law on references and how these two opinions relate to household life.

This type of research is library research (library research), to further develop this research data is analyzed directly to the informant using analytical guidelines while the method of approach used in this study is *fiqh ushul fiqh*,

The results show that (1) *Wahbah Azzuhaili* in Islamic *Fiqh Wa adillatuhu* does not provide three conditions regarding reference: Not required ridha wife, not required notification of wife in reference, Not required testimony in reference, *Wahbah Azzuhaili* argument in this case based on the words of Allah Surat Al Baqarah verse 228, "And their husbands are more entitled to return to them (during that time) if they want improvement" because the wife who was divorced *raj'i* in the time of *iddah* is still called a wife, refer to *Wahbah Azzuhaili* Is to maintain a marriage that has been broken instead of repeating marriage, therefore refer there is no need for witnesses, wife's permission and wife's consent, the right to refer is in the hands of the husband because the status of the wife who was divorced *raj'i* in the period of *iddah* still has the status of a wife not someone else, If the opinion of *Wahbah Azzuhaili* in Islamic *Fiqh Wa adillatuhu* used by Muslims today will cause more harm than *mashlahat*, Households will be far from harmony so that it does not reach *sakinnah mawaddah warahmah* (2) In the Compilation of Islamic Law refer there must be witnesses and consent as well as the wife's permission, if the wife does not give the consent of the husband can cancel, the wife can file a lawsuit against her husband religious court, witnesses must be as God says that is with two fair witnesses. Compilation of Islamic Law provides these conditions to ensure the welfare of Muslims in Indonesia, preventing the occurrence of adverse events, the compilation of Islamic Law more *Mashlahah* in the reference, the Indonesian Muslim community must follow the Compilation of Islamic Law because Compilation is a reference made by the government to solve the problem of Muslims in the issue of Islamic civil law, the government must follow as long as the order does not deviate from the provisions of the Qur'an and *Sunnah* in accordance with the Word of God in the letter An Nisa 'Verse 59, KHI gives the right to refer to the husband during *iddah talaq* raj 'i because in the period of *iddah* the wife is still under the responsibility of the husband KHI gives more advice on the condition of Muslims today because with the rules on the terms of reference can complicate the occurrence of divorce and refer and give a lasting effect on the perpetrator.

ملخص

ريكا سسترا لينا, رقم القيد ٨٨٣١٥٣٠٥, هذا البحث بعنوان وجهة نظر وهبة الزحيلي في كتابه الفقه الإسلامي وأدلته ومجموعة قوانين الأحوال الشخصية الإندونسية وعلاقتهما بالحياة الأسرية: قسم الشريعة الإسلامية، كلية الدراسات العليا, الجامعة الإسلامية الحكومية إمام بونجول بادنج.

الغرض من هذا البحث هو بحث في فكرة وهبة الزحيلي في كتاب الفقه الإسلامي وأدلته ومجموعة قوانين الأحوال الشخصية الإندونسية حول الرجعة وعلاقتهما بالحياة الأسرية.

نوع هذا البحث هو البحث في المكتبات (بحث المكتبة) ،و لتطوير هذا البحث يتم تحليل البيانات مباشرة إلى المخبرين باستخدام إرشادات التحليل بينما طريقة المنهج المستخدمة في هذا البحث هي منهج بحث الفقه وأصل الفقه.

ونتائج البحث هي أن (١) وهبة الزحيلي في كتابه الفقه الإسلامي وأدلته لم يشترط ثلاثة شروط في الرجع: لا يشترط موافقة الزوجة ، ولا إخبار الزوجة، ولا الشهادة في الرجع، ويستند وهبة الزحيلي إلى كلمة الله في سورة البقرة الأية ٢٢٨: (ولأزواجهن حق العودة إليهن (في ذلك الوقت) إذا رغبن في التحسن" لأن الزوجة التي كانت في العدة لا تزال تسمى الزوجة ، مصالحة على حد قول وهبة الزهيلي ، هي المحافظة على الزواج المنفصل ، وليس إعادة الزواج ، فلا حاجة للشهود ، وإذن الزوجة ، و للزوج حق الصلح لمنزلة الزوجة كانت. إذا كان رأي وهبة الزحيلي في هذا الفقه الإسلامي يستخدمه المسلمون اليوم سيضر أكثر من مصلحة لبيت ستكون بعيدة عن الانسجام حتى لا تتحقق السكينة مودة ورحمة. (٢)و مجموعة قوانين الأحوال الشخصية الإندونسية يجب أن تكون هناك شهود وعزاء وكذلك إذن الزوجة ، إذا لم تأذن الزوجة للزوج بالتصالح لا يقع الرجع ، ويمكن للزوجة رفع دعوى قضائية ضد إحالة زوجها إلى المحكمة الشرعية ، ويجب أن يكون هناك شهود كما قال الله ، أي مع شاهدين عادلين توفر مجموعة قوانين الأحوال الشخصية الإندونسية هذه الشروط لتحقيق مصلحة المسلمين في إندونيسيا ، ومنع حدوث أشياء سيئة, ويطرح مجمع القانون الإسلامي مصلحة في تحديد الإحالات ، والمجتمع المسلم الإندونيسي ملزم باتباع مجموعة القانون الإسلامي لأن مجموعة قوانين الأحوال الشخصية الإندونسية هو إشارة الحكومة من أجل حل مشاكل المسلمين في الشؤون المدنية الإسلامية ، يجب اتبع الحكومة طالما أن الأمر لا يبتعد عن أحكام القرآن والسنة وفقًا لكلام الله في سورة النساء ، الآية ٥٩ ، تمنح مجموعة قوانين الأحوال

الشخصية الإندونسيةI الحق في المصالحة مع الزوج أثناء عدة طلق الرجيج. لأنه خلال فترة العدة لا تزال الزوجة تحت مسؤولية الزوج ، فإن مجموعة قوانين الأحوال الشخصية الإندونسية تعطي فائدة أكبر للحالة الحالية للرجل والمجتمع المسلم لأن وجود قواعد تتعلق بشروط المصالحة يمكن أن يعقد حدوث الطلاق والصلح ويوفر تأثيرًا رادعًا على الجاني.

KATA PENGANTAR

بسم ا لله ا لر حمن ا لر حيم

Alhamdulillahi Rabbil ’Alamin, Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia- Nya pada penulis, pengetahuan dan kemauan untuk menulis serta kekuatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW. beserta keluarga dan para sahabat, semoga kelak kita termasuk umat yang mendapatkan syafa’at beliau di hari akhirat. *Allahumma shalli wa sallim wa barik ‘alaih*.

Judul Disertasi ini adalah pandangan Wahbah Az Zuhaili dalam kitab *fiqh al-islami waadillatuhu* dan Kompilasi Hukum Islam Di Indosesia Tentang Rujuk Serta Kaitannya Dengan Kehidupan Rumah Tangga,ditulis dalam rangka memenuhi sebahagian persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Hukum Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang Sumatera Barat.

Penulis menyadari bahwa Disertasi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian disertasi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Amir Syarifuddin dan Dr. Firdaus , M.Ag sebagai Promotor dan Co-Promotor yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan disertasi ini dari awal hingga disertasi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Eka Putra Wirman, Lc. MA sebagai Rektor

3. Bapak Prof. Dr. Awis Karni, M.Ag Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang beserta segenap jajaran yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
4. Ibu Prof.Dr. Martin Kustati, M.Pd sebagai wakil direktur beserta jajarannya
5. Bapak Dr. Zainal Azwar, MA sebagai Ketua Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
6. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang termasuk teman-teman mahasiswa dan juga teman- teman dosen rekan kerja penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu atas pemberian sumbangsih pemikiran dan saran dalam penyelesaian disertasi ini.
7. Bapak Syamsumir Saibun dt Putiah sebagai ketua Yayasan STAI Al-Ikhlas Painan
8. Alm.Bapak Drs.rasyidin Rasyid, MA sebagai ketua STAI YPI Al-Ikhlas Painan yang telah memberikan rekomendasi dan persyaratan lain dalam mengikuti seleksi penerimaan Beasiswa 5000 Doktor Program Kementrian Agama RI tahun 2015 sampai akhirnya penulis terdaftar sebagai mahasiswa penerima beasiswa tersebut. Serta seluruh dosen rekan kerja dan juga staf administrasi STAI Al Ikhlas Painan
9. Orang Tua Tercinta Alm.Ayahanda Markis,S.PdI dan Ibunda Asmanidar, BA serta Mertua Arman dan Yusnida yang selalu jadi inspirasi dan penyemangat penulis dikala sedang jatuh dalam segala hal hingga bangkit kembali. Terimaksih doa disepertiga malam yang khusus untuk ananda.

10. Suami tercinta Juni Hendri, S.Sos atas pengertian dan pengorbanan yang telah diberikan dalam segala hal selama penyelesaian studi ini, khususnya dalam penyelesaian disertasi ini.
11. Anak-anak tersayang Muhammad Arfand Elhendri dan Aishwa Nahla Elhendri sebagai penyemangat penulis untuk menyelesaikan disertasi ini.
12. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu penyelesaian disertasi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga jasa dan amal perbuatan kita semua menjadi amal shaleh dan mendapatkan ganjaran di sisi Allah SWT.

Mudah –mudahan hasil penelitian ini dapat memberi sumbangsih dalam masalah Hukum Islam,Akhirnya terima kasih penulis ucapkan sekali lagi kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian studi dan disertasi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya serta keberkahan hidup untuk kita semua. Aamin yaa Rabbal ‘Alamin.

Padang, 24 Oktober 2020
Penulis

Rika Sasralina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN i

PERSETUJUAN PROMOTOR iii

PERSETUJUAN TIM PENUJI UJIAN TERBUKA v

PEDOMAN LITERASI vii

ABSTRAK xi

KATA PENGANTAR xvii

DAFTAR ISI xxi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan dan Batasan Masalah..... 30

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 32

D. Penjelasan judul 33

E. Kajian Relevan..... 36

F. Metode Penelitian 39

G. Sistematika Penulisan 43

BAB II PUTUSNYA PERKAWINAN 47

A. Putusnya Perkawinan Menurut Hukum Islam 47

B. Putusnya Perkawinan Menurut Hukum Positif 92

BAB III RUJUK DAN PENGEMBANGAN MAKNANYA DALAM FIQH..... 157

A. Pengertian Rujuk..... 157

B. Dasar Hukum Rujuk..... 161

C. Syarat Dan Rukun Rujuk.....166
D. Macam-Macam Rujuk 176
E. Tujuan Dan Hikmah Rujuk 178
F. Tata Cara Rujuk 183

BAB IV RUJUK DALAM PANDANGAN WAHBAH AZ-ZUHAILI DALAM *AL-FIQH AL- ISLAMI WAADILLATUHU*..... 223
A. Biografi Wahbah Az- Zuhaili 223
B. Pandangan Wahbah Az-Zuhaili Dalam *Al-Fiqh Al-Islami Waadillatuhu* Tentang Rujuk.....242
a. Penyari'atan Rujuk.....245
b. Syarat Istri Yang Dirujuk 247
c. Jenis Rujuk 248
d. Syarat Rujuk 249
1. Ridho dan Izin Istri.....250
2. Pemberitahuan Istri.....251
3. Persaksian Dalam Rujuk 251

BAB V KEHIDUPAN RUMAH TANGGA 255
A. Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Rumah Tangga 255
B. Implikasi Pemenuhan Hak Dan Kewajian Dalam Rumah Tangga 300
C. Hak dan Kewajian Suami Istri Menurut UU No 1 Th 1974.....306
D. Hak dan Kewajian Suami Istri Menurut KHI 308

BAB VI ANALISIS PEMIKIRAN WAHBAH AZ– ZUHAILI DALAM *AL-FIQH AL-ISLAMI WAADILLATUHU* DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM TENTANG RUJUK.....325

A. Pemikiran Wahbah Az- Zuhaili Dalam *Al Fiqh Al-Islami Waadillatuhu* Tentang Rujuk Dan Kaitannya Dengan Kehidupan Rumah Tangga.....325

B. Ketentuan KHI Tentang Rujuk Dan Kaitannya Dengan Kehidupan Rumah Tangga.....336

BAB VII PENUTUP 369

A. Kesimpulan 369

B. Saran.....373

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN